

RINGKASAN

Analisa Usaha Es Krim “Cen-cen” Di Desa Kedungsoko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk, Binti Khoirul Ainizzahro, NIM D31221332, Tahun 2024, 84 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fitri Krismiratsih, S.ST., MP, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Kasus alergi susu sapi (ASS) di Indonesia terus meningkat. Banyak anak-anak dan orang dewasa yang mengalami reaksi alergi terhadap protein susu sapi. Gejala alergi ini bisa beragam, mulai dari ruam kulit hingga masalah pernapasan yang serius. Untuk mengatasi masalah ini, banyak penderita ASS mencari alternatif makanan yang aman. Salah satu alternatif yang populer adalah susu kedelai. Susu kedelai tidak hanya bisa dikonsumsi sebagai minuman, tetapi juga bisa dijadikan bahan dasar untuk membuat es krim. Es krim berbasis susu kedelai, seperti Es Krim “Cen-cen”, menawarkan alternatif yang lezat dan aman bagi penderita ASS.

Tujuan pelaksanaan tugas akhir ini yaitu untuk melaksanakan proses produksi, analisis usaha dan untuk dapat melakukan pemasaran. Pembuatan sekaligus pemasaran Es Krim “Cen-cen” dilakukan di Desa Kedungsoko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk dan berlangsung selama 4 bulan dimulai dari bulan Agustus sampai bulan Desember.

Pemasaran Es Krim dilakukan pemasaran secara langsung dari produsen ke konsumen dan tidak langsung dari produsen ke retail dan melalui media sosial. pemasaran dilakukan dengan menggunakan bauran pemasaran 4P yang meliputi *Product* yaitu Es Krim “Cen-cen”, *Price* dengan harga Rp. 5,000, *Place* yang berada di Desa Kedungsoko dan di Politeknik Negeri Jember PSDKU Nganjuk, *Promotion* dengan melalui media sosial dan pemasaran secara langsung.

Hasil yang didapatkan dalam perhitungan Analisa usaha menunjukkan hasil positif dan layak dilakukan dengan hasil *Break Even Point* (BEP) yaitu BEP (harga) sebesar Rp. 3,497.88, BEP (produk) sebanyak 14 pcs, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) sebesar 1.43, *Return On Investment* (ROI) sebesar 4, 7%, dan *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio) 0, 42%.